

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan moda transportasi di Indonesia cenderung meningkat dengan pesat, hal ini terbukti dengan jumlah kendaraan bertambah banyak setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Polri, terjadi

107.500 kecelakaan lalu lintas pada 2019. Jumlah kendaraan ini merupakan tuntutan atas kebutuhan transportasi masyarakat untuk menunjang kegiatan sehari-hari, baik kebutuhan armada angkutan orang maupun angkutan barang atau logistik. Untuk mengoperasikan dan menjalankan fungsi kendaraan dibutuhkan seseorang yang memiliki ketrampilan khusus yaitu pengemudi.

Pengemudi wajib mengemudikan kendaraannya dengan wajar dan penuh konsentrasi (UU 22 Th 2009). Hal ini karena pengemudi bertanggung jawab sepenuhnya terhadap keselamatan dirinya, penumpang, muatan yang dibawa maupun pengguna jalan yang lain. Dalam kondisi seperti ini bisa menjadi sangat melelahkan bagi anggota tubuh terutama mata dan pikiran karena harus tetap fokus dalam waktu berjam-jam.

Jumlah kecelakaan Truck menurut data dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tahun 2018, selama lima tahun terakhir terdapat sekitar 278.720 kecelakaan lalu lintas setiap tahunnya dengan tingkat pertumbuhan kecelakaan sebesar 0,6% (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat,2018)

Kelelahan dapat mengganggu kemampuan pengemudi dalam mengemudikan kendaraannya secara aman, seperti misalnya pengemudi tidak dapat mempertahankan kecepatan, berpindah-pindah jalur, mengerem secara mendadak, menyimpang dari jalur, kegagalan untuk mematuhi lampu lalu lintas, mengurangi kewaspadaan terhadap sekelilingnya, dan kecenderungan untuk berhenti terlalu dekat dengan kendaraan yang berada di depannya (Barron, 2004).

Jumlah jam tidur dan kualitas tidur yang didapatkan selama periode waktu ketika seseorang tersebut tidak bekerja dapat mempengaruhi pemulihan dari kelelahan. Faktor pekerjaan dan faktor non-pekerjaan dapat mempengaruhi tidur. Faktor pekerjaan seperti durasi kerja, jenis pekerjaan,

beban kerja, lingkungan kerja dan waktu istirahat mempengaruhi jumlah jam tidur dan waktu terjaga yang didapatkan selama periode 24 jam. Faktor non-pekerjaan seperti gangguan tidur, tanggung jawab keluarga, waktu senggang, dan stress emosional – dapat mempengaruhi jumlah jam tidur dan kualitas tidur yang didapatkan. (Edu.au & Transport Canada, 2007).

Berdasarkan permasalahan yang ada penulis tertarik untuk mengambil judul "ANALISA TINGKAT RISIKO KELELAHAN PADA PENGEMUDI TRUCK TRAILER" dengan menggunakan metode kualitatif dan dihitung dengan mengalikan nilai consequence dan nilai likelihood.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang menyebabkan terjadinya kelelahan pada pengemudi truck trailer?
2. Bagaimana analisis faktor kelelahan pengemudi truck trailer?

I.3 Tujuan

Berdasarkan Perumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana gambaran kelelahan pengemudi truk trailer.
2. Menganalisis faktor-faktor risiko apa saja yang berhubungan dengan kelelahan pengemudi truk trailer.

I.4 Manfaat

1. Bagi Peneliti

Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan yaitu berupa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang diperoleh selama kuliah dalam praktek pada kondisi kerja yang nyata, sehingga bisa memberikan pengalaman nyata tentang implementasi dari teori dengan kondisi yang ada di kerjaan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi masukan bagi pihak perusahaan dalam rangka untuk mengetahui kelelahan yang terjadi pada pengemudi truk trailer, sehingga dapat dibuat suatu program keselamatan untuk meningkatkan sistem kerja diperusahaan. Hal ini bisa dijadikan dasar pertimbangan untuk menyusun peraturan atau kebijakan perusahaan khususnya berkaitan dengan

pengemudi truk trailer untuk mengurangi atau mencegah kecelakaan karena kelelahan pengemudi.

3. Bagi PKTJ

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan. Teori, model yang digunakan, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

I.5 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara faktor risiko seperti durasi kerja, lingkungan kerja, waktu istirahat, kondisi fisik, yang berhubungan dengan kelelahan pengemudi truk trailer pada Perusahaan PT. MULTI TERMINAL INDONESIA, karena pengemudi memiliki risiko tinggi terhadap kelelahan akibat aktivitasnya yang membutuhkan konsentrasi tinggi dalam mengemudikan kendaraan.

I.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini dapat diuraikan menjadi 5 tahapan yaitu meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan pustaka dan landasan teori, isi tinjauan pustaka dan landasan teori hampir sama dengan yang disajikan pada skripsi, namun sudah diperluas dan disempurnakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang langkah-langkah dan metode penyelesaian masalah, alat yang digunakan, metode pengambilan data atau metode analisis hasil, proses pengerjaan dan masalah yang dihadapi disertai dengan cara penyelesaian guna menjawab masalah yang timbul pada BAB I dan didukung oleh landasan teori BAB II

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan skripsi mengenai analisis tingkat resiko kelelahan pada pengemudi truk trailer di PT Multi Terminal Indonesia.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan hasil yang telah dicapai untuk menjawab tujuan dari skripsi. Saran dibuat berdasarkan pengalaman penulis kepada taruna/peneliti dalam bidang sejenis untuk mengembangkan penelitian yang sudah dilaksanakan.